

**STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN USAHATANI SAWAH  
TADAH HUJAN**

**Meinar Dian Aurissa**

**G021 18 1369**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2022**

**STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN USAHATANI SAWAH  
TADAH HUJAN**

**Meinar Dian Aurissa**

**G021 18 1369**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar

**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

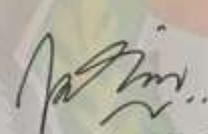
**Judul Skripsi : Strategi Peningkatan Pendapatan Usahatani Sawah Tadah Hujan**

**Nama : Meinar Dian Aurissa**

**NIM : G021181369**

Disetujui oleh:

  
**Dr. Letty Fudjaia, S.P., M.Si.**  
NIP. 19700203 199802 2 001

  
**Pini Diangari, S.E., M.Si., Ph.D.**  
NIP. 19750829 200604 2 001

Diketahui oleh:

  
**Dr. A. Nisia Tegjowati, S.P., M.Si.**  
NIP. 19721107 199702 2 001

Tanggal Lulus : Juni 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

---

---

**JUDUL : STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN USAHATANI  
SAWAH TADAH HUJAN**

**NAMA MAHASISWA : MEINAR DIAN AURISSA  
NOMOR POKOK : G021 18 1369**

**SUSUNAN PENGUJI**

**Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si.  
Ketua Sidang**

**Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D.  
Anggota**

**Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S.  
Anggota**

**Ir. Yopie Lumoindong, M.Si.  
Anggota**

---

---

**Tanggal Ujian : Juni 2022**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meinar Dian Aurissa

NIM : G021 18 1369

Program Studi : Agribisnis

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulis saya berjudul

Strategi Peningkatan Pendapatan Usahatani Sawah Tadah Hujan

Adalah karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 2 Juni 2022

Yang Menyatakan,

Meinar Dian Aurissa

## DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul "*Strategi Peningkatan Pendapatan Usahatani Sawah Tadah Hujan*" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.



Makassar, 2 Juni 2022

  
MEINAR DIAN AURISSA  
G021 18 1369

## ABSTRAK

### STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN USAHATANI SAWAH TADAH HUJAN

**Letty Fudjaja, Pipi Diansari, Didi Rukmana, Yopie Lumoindong, Meinar Dian Aurissa\***

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas

Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar.

*\*Korespondensi penulis: meinaraurissaa@gmail.com*

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pendapatan usahatani sawah tadah hujan, mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap usahatani sawah tadah hujan, serta merumuskan strategi untuk meningkatkan pendapatan usahatani sawah tadah hujan. Penelitian ini dilakukan di Desa Biccoing, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone tahun 2021 dengan jumlah responden 40 orang petani sawah tadah hujan. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pendapatan usahatani sawah tadah hujan di Desa Biccoing Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone yaitu Rp11.667.320/ha. Faktor internal yang berpengaruh terhadap usahatani sawah tadah hujan terdiri dari pengalaman petani, pemanfaatan teknologi, pemanfaatan lahan, tenaga kerja luar keluarga, luas lahan sempit, modal minim dan faktor eksternal terdiri dari ketersediaan subsidi bibit dan pupuk, ketersediaan akses kredit, harga input produksi, serangan hama dan penyakit tanaman. Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS, strategi yang tepat adalah grow and build strategy. Adapun strategi tersebut yaitu 1) mengoptimalkan penggunaan traktor dan memanfaatkan akses kredit, 2) memanfaatkan subsidi bibit dan pupuk 3) memanfaatkan pengalaman petani dan mengatasi serangan hama dengan tanaman refugia 4) memanfaatkan penggunaan traktor untuk mengatasi persoalan kenaikan harga input produksi 5) memanfaatkan akses kredit dan dapat memaksimalkan lahan dengan menanam lebih dari satu kali musim tanam 6) memaksimalkan luasan lahan yang sempit dengan menerapkan sistem tanam jajar legowo dan memanfaatkan subsidi bibit dan pupuk 7) Mengoptimalkan luasan lahan dengan menanam padi varietas Inpari 30.

**Kata Kunci** : Strategi, Pendapatan, dan Usahatani Sawah Tadah Hujan.

## **ABSTRACT**

### ***Strategy to Increase Income of Rainfed Rice Farming***

**Letty Fudjaja, Pipi Diansari, Didi Rukmana, Yopie Lumoindong, Meinara Dian Aurissa\***

<sup>1</sup>*Agribusiness Study Program, Department of Agricultural Socioeconomics, Faculty of Agriculture, Hasanuddin University, Makassar.*

**\*Corresponding author: [meinaraaurissaa@gmail.com](mailto:meinaraaurissaa@gmail.com)**

*The research aimed to analyze the income of rainfed paddy farming, identify internal and external factors that affect rainfed paddy farming, and formulate strategies to increase the income of rainfed paddy farming. This research was conducted in Bicoing Village, Tonra District, Bone Regency in 2021 with a total of 40 respondents from rainfed rice farmers. The results showed that the average income of rainfed rice farming in Bicoing Village, Tonra District, Bone Regency, was Rp. 11,667,320/ha. Internal factors that influence rainfed rice farming consist of farmer experience, technology use, land use, labor outside the family, narrow land area, minimal capital and external factors consist of availability of seed and fertilizer subsidies, availability of credit access, production input prices, attack of pests and plant diseases. Based on IFAS and EFAS analysis, the right strategy is grow and build strategy. The strategies are 1) optimizing the use of tractors and utilizing access to credit, 2) utilizing subsidies for seeds and fertilizers 3) utilizing the experience of farmers and overcoming pest attacks with refugia plants 4) utilizing the use of tractors to overcome the problem of rising production input prices 5) utilizing access to credit and can maximize land by planting more than one planting season 6) maximize narrow land area by implementing the jajar legowo planting system and utilizing subsidized seeds and fertilizers 7) Optimizing land area by planting rice varieties Inpari 30.*

**Keyword:** *Strategy, Income, and Rainfed Rice Farming.*

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Meinar Dian Aurissa**, lahir di Makassar, pada tanggal 18 Mei 2000. Merupakan anak dari pasangan **Bapak Saguni S, SH dan Ibu Karlin Anggaleda, SH**. Putri keempat dari empat bersaudara. Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu TK Rajawali Antang Makassar pada tahun 2005-2006, SD Inpres Perumnas Antang III Makassar pada tahun 2006-2012, SMP Negeri 8 Makassar pada tahun 2012-2015 dan SMA Negeri 17 Makassar 2015-2018.

Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Hasanuddin melalui jalur Ujian Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN) pada tahun 2018 yang terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, penulis bergabung dalam organisasi diantaranya menyelesaikan keseluruhan jenjang kaderisasi di tingkat Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yaitu MISEKTA (Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian) sebagai anggota penuh. Menjadi BPH (Badan Pengurus Harian) MISEKTA Periode 2020/2021 sebagai anggota Departemen Kominfo. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti kepanitiaan di himpunan MISEKTA dan aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat regional, nasional, hingga tingkat Internasional. Selain itu, penulis juga mengikuti ajang perlombaan tingkat nasional, yaitu Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada tahun 2020 dan meraih juara III perlombaan *Education Video Competition* pada ajang Kompetisi Sains Untuk Mahasiswa Indonesia (KASUAMI) pada tahun 2021. Selain itu penulis juga pernah menjadi asisten dan mentor di mata kuliah Kewirausahaan. Untuk memperoleh pengalaman kerja, penulis pernah magang di Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan (UPT Pengembangan Sumber Benih dan Produksi Tanaman Perkebunan) Makassar.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Skripsi dengan judul “***Strategi Peningkatan Pendapatan Usahatani Sawah Tadah Hujan***”, dibawah bimbingan Ibu Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si. dan Ibu Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Berbagai ide dan pengetahuan telah penulis tuangkan dalam skripsi ini tentunya dilandasi beberapa teori pendukung dari beberapa referensi dan bantuan dari pembimbing. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala amal kebaikan dan bantuan dari semua pihak yang diberikan kepada penulis mendapat balasan setimpal dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT, dan semoga apa yang penulis sajikan ini akan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada pihak yang membacanya dan memberikan sebuah nilai bagi ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan semoga segala sesuatu yang kita kerjakan bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi-Nya, Aamiin.

Makassar, 2 Juni 2022

**Penulis,**

**Meinar Dian Aurissa**

## PERSANTUNAN

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua saya, Ayahanda **Saguni S, S.H.** dan Ibunda **Karlin Anggaleda, S.H.**, yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan untuk anaknya selama ini hingga akhir hayatnya. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Ayah dan Bunda. Demikian pula dengan kakak saya **Muhammad Fajrin Fauzan, S.Kom.**, **Dewi Pratiwi Annisa, S.H.**, dan **Muhammad Fachri Fauzi, S.E.**, terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang dan segala bantuan yang telah diberikan selama ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu **Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si.** selaku pembimbing utama dan Ibu **Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D** selaku dosen pembimbing kedua, terima kasih banyak atas waktu, ilmu, dan saran mengenai berbagai hal. Meski di tengah kesibukan senantiasa meluangkan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Bapak dan Ibu senantiasa diberkahi dan selalu dalam lindungan Allah SWT
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S** dan Bapak **Ir. Yopie Lumoindong, M.Si.** selaku penguji yang telah memberikan ilmu, masukan, kritik serta saran yang sangat membangun demi penyempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga bapak dan ibu senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
3. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.** dan bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.** selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan.
4. Ibu **Ni Made Viantika S, S.P., M.Agb.** selaku panitia seminar proposal terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Terima kasih juga sudah selalu berkenan membantu ketika penulis bertanya mengenai hal-hal yang kurang atau bahkan tidak penulis pahami. Semoga ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
5. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya **Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
6. **Seluruh staf dan pegawai** Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus **Pak Rusli, Kak Ima, dan Kak Hera** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
7. Bapak **Kepala Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Tonra dan seluruh penyuluh**, serta petani yang bersedia menjadi responden, terima kasih telah menerima, membantu, serta mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian di lapangan, terima kasih telah menerima dan membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teristimewa tante saya **Fatmawati, S.P.**, terima kasih atas dukungan dan motivasinya dalam pengerjaan skripsi ini.

9. **Rafly Arfandy**, Terima kasih sudah menjadi *support system*, pendengar yang baik, memberikan dukungan, nasehat, serta selalu mendampingi saya. Semoga kita bisa mencapai kesuksesan kita masing-masing.
10. **GBHRS bestie (Kope, Nursa, Bila, Rusita, Aldy, Nanda, Taskam, Aal)** teman dari awal perkuliahan hingga saat ini yang Insya Allah akan tetap selalu berteman dan sahabat yang baik. Terima kasih telah mengukir kisah menjadi sahabat sekaligus menjadi keluarga di masa perkuliahan ini dan dalam kehidupan saya, serta menerima saya apa adanya, setia menerima keluh kesah saya dan selalu memberi motivasi ataupun dukungan, dan bantuan moril maupun materil untuk saya. Terutama, untuk semua dukungannya dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih untuk segala cerita, canda tawa, dan tangis yang telah dilalui bersama. Semoga di masa depan nanti kita semua panjang umur, sukses, dan tidak saling melupakan.
11. Teman-teman SMA ku tercinta **GIRLS (Fia, Kope, Kia, Tika)**. Terima kasih telah memberi dukungan dan nasehat dalam kehidupan penulis terutama dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena masih bisa menyempatkan untuk berkumpul disaat kita memiliki kesibukan masing-masing. Terima kasih atas semangat, motivasi, dan tawa yang selalu ada disetiap perkumpulan kita. Semoga kita bisa mencapai kesuksesan kita masing-masing dan kebersamaan kita tetap ada.
12. **Rifdah Bestie**. Terima kasih sudah menjadi teman sepebimbangan yang baik dan menjadi teman berbagai curahan hati, canda tawa, tangis dalam menyusun skripsi ini. Semangat untuk penyusunan skripsinya dan semoga pertemanan ini masih bisa bertahan hingga nanti.
13. **Kak Nube, Kak Iis, Kak dyo, dan Kak Tahani** terima kasih atas waktu, tenaga, nasehat dan bimbingannya dalam menyusun skripsi ini.
14. Keluarga Besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KRISTAL18)**. Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru, takdir terindah telah tuhan berikan dengan mempertemukan kita. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa, dan tangis yang telah terukir. Kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan kita masing-masing dengan cara yang indah dan semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita. Mari berteman untuk waktu yang sangat sangat lama. Mari berjuang bersama demi mendapatkan gelar “S.P.” tetap semangat dan jangan menyerah!
15. Teruntuk Kakanda-kakanda dan junior di **MISEKTA, BPH MISEKTA PERIODE 2020/2021** terimakasih karena telah membantu penulis tumbuh dan berkembang. Terimakasih telah menjadi salah satu *support system* bagi penulis. JAYA MISEKTA!
16. Kepada semua pihak yang telah memberikan kritikan, saran, bantuan, dukungan moril hingga materil yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak. Semoga kalian sehat selalu dan tidak bosan-bosannya menjadi orang yang baik untuk diri kalian dan juga untuk orang lain. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. Demikianlah dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan kita kebahagiaan dunia dan akhirat kelak. Amin.

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SUSUNAN PENGUJI</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>DEKLARASI</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>PERSANTUNAN</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 <i>Research Gap (Novelty)</i> .....	3
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Kegunaan Penelitian.....	4
1.6 Kerangka Pemikiran.....	4
<b>II. METODE PENELITIAN</b> .....	6
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	6
2.2 Metode Penelitian .....	6
2.3 Metode Analisis .....	7
2.4 Batasan Operasional.....	7
<b>III. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	8
3.1 Analisis Pendapatan .....	8
3.2 Identifikasi Faktor Internal Usahatani Sawah Tadah Hujan .....	9
3.2.1 Pengalaman Petani .....	9
3.2.2 Modal .....	9

3.2.3 Pola Tanam.....	10
3.2.4 Luas Lahan .....	10
3.2.5 Tenaga Kerja .....	11
3.2.6 Tingkat Adopsi Teknologi .....	11
3.3 Identifikasi Faktor Eksternal Usahatani Sawah Tadah Hujan.....	12
3.3.1 Ketersediaan Akses Kredit.....	12
3.3.2 Ketersediaan Subsidi Bibit dan Pupuk.....	12
3.3.3 Musim (Curah Hujan) .....	12
3.3.4 Harga Input Produksi .....	13
3.3.5 Serangan Hama dan Penyakit Tanaman.....	13
3.4 Matriks <i>IFAS (internal Factor Analysis Strategy)</i> .....	13
3.5 Matriks <i>EFAS (Eksternal Factor Analysis Strategy)</i> .....	14
3.6 Matriks IE(Internal-Eksternal) .....	15
3.7 Analisis SWOT .....	16
<b>IV. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	19
4.1 Kesimpulan .....	19
4.2 Saran .....	19
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	20
<b>LAMPIRAN</b> .....	23

## DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
1	Luas lahan irigasi, luas lahan tadah hujan dan luas sawah di Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone Tahun 2018.	2
2	<i>Research Gap (Novelty)</i>	3
3	Analisis Pendapatan Usahatani Sawah Tadah Hujan di Desa Bicoing, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone, 2022.	8
4	Faktor Internal Usahatani Sawah Tadah Hujan di Desa Bicoing, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone, 2022.	11
5	Faktor Eksternal Usahatani Sawah Tadah Hujan di Desa Bicoing, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone, 2022.	13
6	Matriks <i>IFAS (Internal Factor Anlysis Strategy)</i> Usahatani Sawah Tadah Hujan di Desa Bicoing, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone, 2022.	14
7	Matriks <i>EFAS (Eksternal Factor Anlysis Strategy)</i> Usahatani Sawah Tadah Hujan di Desa Bicoing, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone, 2022.	15
8	Matriks SWOT	17

## DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1	Kerangka Pemikiran Strategi Peningkatan Pendapatan Usahatani Sawah Tadah Hujan di Desa Bicoing, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone, 2022.	5
2	Matriks IE (Internal-Eksternal)	16

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
1	Kuisisioner Penelitian	25
2	Pedoman Pengisian Rating	38
3	Data Identitas Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan	40
4	Data Hasil Produksi Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan (Padi)	42
5	Biaya Variabel Benih Ciherang Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan (Padi)	43
6	Biaya Variabel Benih Mekongga Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan (Padi)	44
7	Biaya Variabel Pupuk Urea Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan (Padi)	45
8	Biaya Variabel Pupuk NPK Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan (Padi)	46
9	Biaya Variabel Pupuk Organik Granul Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan (Padi)	47
10	Biaya Variabel Pestisida Spontan Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan (Padi)	48
11	Biaya Variabel Herbisida Tabas Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan (Padi)	49
12	Biaya Variabel Herbisida Nomina Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan (Padi)	50
13	Biaya Variabel Herbisida Bendpuron Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan (Padi)	51
14	Biaya Variabel Herbisida Celliper Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan (Padi)	52
15	Biaya Variabel Tenaga Kerja Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan (Padi)	53
16	Nilai Penyusutan Alat Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan (Padi)	61
17	Data Hasil Pendapatan Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan (Padi)	65
18	Data Identitas Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan Yang Mengusahatanikan Jagung Pada MT II	66
19	Data Hasil Produksi Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan Yang Mengusahatanikan Jagung Pada MT II	67
20	Biaya Variabel Benih Bisi-18 Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan Yang Mengusahatanikan Jagung Pada MT II	67
21	Biaya Variabel Pupuk Urea Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan Yang Mengusahatanikan Jagung Pada MT II	68
22	Biaya Variabel Pupuk NPK Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan Yang Mengusahatanikan Jagung Pada MT II	68
23	Biaya Variabel Pestisida Dangke 40 WP Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan Yang Mengusahatanikan Jagung Pada MT II	69
24	Biaya Variabel Pestisida Fenite Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan Yang Mengusahatanikan Jagung Pada MT II	69

25	Biaya Variabel Herbisida Gramaxone Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan Yang Mengusahatanikan Jagung Pada MT II	70
26	Biaya Variabel Tenaga Kerja Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan Yang Mengusahatanikan Jagung Pada MT II	71
27	Nilai Penyusutan Alat Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan Yang Mengusahatanikan Jagung Pada MT II	74
28	Data Hasil Pendapatan Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan Yang Mengusahatanikan Jagung Pada MT II	76
29	Data Identitas Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan Yang Mengusahatanikan Wijen Pada MT II	77
30	Data Hasil Produksi Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan Yang Mengusahatanikan Wijen Pada MT II	78
31	Biaya Variabel Benih Wijen Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan Yang Mengusahatanikan Wijen Pada MT II	78
32	Biaya Variabel Pupuk Urea Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan Yang Mengusahatanikan Wijen Pada MT II	79
33	Biaya Variabel Pupuk NPK Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan Yang Mengusahatanikan Wijen Pada MT II	79
34	Biaya Variabel Herbisida Gramaxone Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan Yang Mengusahatanikan Wijen Pada MT II	80
35	Biaya Variabel Tenaga Kerja Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan Yang Mengusahatanikan Wijen Pada MT II	81
36	Nilai Penyusutan Alat Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan Yang Mengusahatanikan Wijen Pada MT II	83
37	Data Hasil Pendapatan Responden Usahatani Sawah Tadah Hujan Yang Mengusahatanikan Wijen Pada MT II	84
38	Rating Faktor Internal dan Eksternal Usahatani Sawah Tadah Hujan	85
39	Bukti Submit Jurnal	86

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia memberikan komitmen tinggi terhadap pembangunan ketahanan pangan sebagai komponen strategis dalam pembangunan nasional yang diatur dalam Undang-Undang No.18 Tahun 2012 tentang Pangan (Hadi et al. 2019). Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia (Saragih et al. 2019). Selain itu, sektor pertanian juga mempunyai peranan yang penting dalam mengentaskan kemiskinan khususnya di daerah pedesaan dan dapat meningkatkan pendapatan terutama dari penduduk pedesaan yang masih di bawah garis kemiskinan (Seplida et al. 2020). Sebagian besar penduduk Indonesia menggantungkan kehidupan perekonomiannya pada sektor pertanian yaitu sebagai petani (Bakari 2019) dan petani sebagai pelaku usahatani harus menghadapi tantangan dan masalah yang begitu banyak mulai dari sektor budidaya, sarana produksi dan lainnya (Tanjung et al. 2020).

Salah satu masalah yang biasanya dihadapi pada usahatani sawah tadah hujan ialah terkait dengan ketersediaan air karena mengandalkan air hujan sebagai sumber pengairannya akibatnya lahan persawahan tadah hujan sering mengalami kekeringan. Oleh karena itu, pemanfaatan lahan sawah tadah hujan umumnya ditanami hanya satu sampai dua kali saja dalam setahun (Novia et al. 2020). Pada musim tanam pertama umumnya ditanami tanaman padi yang memerlukan air terbanyak diantara tanaman-tanaman pertanian lainnya (Murdiana et al. 2016). Setelah pasca panen tanaman padi pada lahan sawah tadah hujan biasanya dilanjutkan dengan menanam tanaman palawija yang tidak memerlukan banyak air (Suastika 2018). Adapun tanaman palawija yang biasanya ditanam yaitu jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar (BPS Kabupaten Bone, 2020).

Kabupaten Bone merupakan salah satu daerah yang berada di Sulawesi Selatan dengan luas wilayah 4.550 km<sup>2</sup> dengan luas persawahan 88.449 Ha. Pada Tabel 1, berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone (2018), Kecamatan Tonra merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bone yang memiliki luas lahan sawah sebesar 2.634,41 Ha, dengan luas lahan sawah tadah hujan yang jauh lebih besar dibanding luas lahan sawah irigasi. Luas lahan sawah irigasi sebesar 673,97 Ha dan luas lahan sawah tadah hujan sebesar 1.782,25 Ha. Adapun jumlah produksi padi di Kabupaten Bone 971.941ton dan jagung 403,044 ton (BPS Kabupaten Bone, 2019).

Tabel 1. Luas lahan irigasi, luas lahan tadah hujan dan luas lahan sawah di Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone tahun 2018.

No.	Desa	Irigasi (ha)	Tadah Hujan (ha)	Luas Lahan Sawah (ha)
1.	Biccoing	468,85	79,75	543,1
2.	Bacu	103,07	94,30	157,2
3.	Muara	67,75	62,75	130
4.	Ujunge	14,3	40,70	55
5.	Gareccing	0	195	195
6.	Bone Pute	20	135	155
7.	Bulu-Bulu	0	438,75	535,68
8.	Padatuo	0	238	245
9.	Libureng	0	165	231,81
10.	Samaenre	0	148	163,07
11.	Rappa	0	185	223,55
Jumlah		673,97	1.782,25	2.634,41

Sumber: BPP Kecamatan Tonra (2018)

Berdasarkan data pada Tabel 1, diketahui bahwa di Desa Biccoing, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone mayoritas petani melakukan usahatani sawah dengan sistem irigasi, namun ditengah maraknya penggunaan sistem irigasi masih terdapat beberapa petani yang tetap bertahan dengan sistem pengairan tadah hujan. Sedangkan menurut Mardiyati et al. (2019) berusahatani di lahan sawah tadah hujan memiliki resiko yang cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan berusahatani di lahan sawah irigasi, salah satu penyebabnya menurut Tanjung (2018) yaitu pengairan pada lahan sawah tadah hujan hanya bergantung pada air hujan yang datangnya tidak tentu tergantung keadaan cuaca. Oleh karena itu, Rahmadiyah et al. (2019) menyatakan bahwa berusahatani di lahan sawah irigasi lebih baik dibandingkan dengan berusahatani di lahan sawah tadah hujan dan Sulistyorini et al. (2020) juga menyatakan bahwa pendapatan yang diperoleh lahan sawah irigasi lebih tinggi dibandingkan dengan lahan sawah tadah hujan. Namun, umumnya karena petani memiliki modal yang terbatas dan letak lahan yang jauh dari sumber air (Nurlinda et al. 2020) membuat petani di Desa Biccoing, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone masih bertahan dengan menggunakan sistem tadah hujan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pendapatan usahatani sawah tadah hujan maka perlu disusun strategi yang tepat dalam pengelolaan usahatani sawah tadah hujan dengan memperhatikan faktor-faktor internal maupun eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari usahatani sawah tadah hujan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Berapa pendapatan yang diperoleh pada usahatani sawah tadah hujan di Desa Biccoing, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone?
2. Apa faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi usahatani sawah tadah hujan di Desa Biccoing, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone?
3. Bagaimana Strategi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan usahatani sawah tadah hujan di Desa Biccoing, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone?

### 1.3 Research Gap (Novelty)

Tabel.2 Research Gap (Novelty)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Utari Seplida, Syamsurijal Tan, & Yulmardi (2020)	Strategi peningkatan pendapatan petani padi di Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci	Analisis SWOT	strateginya yaitu meningkatkan pendapatan petani padi sawah pada kuadran IV adalah Strategi Defensif (WT).
2.	Ade Firmansyah Tanjung (2018)	Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kabupaten Labuhan Batu	Analisis Pendapatan dan Analisis SWOT	Strategi yang dapat diterapkan yaitu meningkatkan pendapatan petani padi sawah adalah pada kuadran IV adalah Strategi Defensif (WT)
3.	Sri Novi Yanti, Salmiah, dan Sinar Indra Kusuma (2014)	Peningkatan Pendapatan Petani Padi Organik (Studi Kasus Desa Lubuk Bayas, Kec. Perbaungan, Kab. Serdang Bedagai	Analisis SWOT	strategi yang dapat diterapkan yaitu strategi <i>trun-aroud</i> (strategi WO) yaitu mengembangkan akses perkreditan sehingga petani memiliki modal dan melakukan perluasan daerah beras organik.
4.	Mario Bani, Damianus Adar, dan Santhy Chamndra (2021)	Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Kabupaten Malaka	Analisis Deskriptif dan Analisis Pendapatan	pendapatan usahatani dengan tata tanam jajar legowo 2:1 lebih tinggi dari usahatani padi dengan tata tanam non jajar legowo.
5.	Badan Saragih, Retna Astuti Kuswardani, dan Syahbuddin Hasibuan (2019)	Strategi Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi	Analisis Pendapatan, dan Analisis SWOT	Untuk meningkatkan pendapatan usahatani padi sawah disarankan melalui Program Pemberian Modal Usaha petani.
6.	Hanif Sofyan, Mariyah, dan Ndan Imang (2021)	Strategi Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Bukit Pariaman Dan Buana Jaya Kec. Tenggarong Seberang	Analisis Pendapatan dan Analisis SWOT	Strategi yang dapat diterapkan yaitu strategi agresif antara lain dengan cara memanfaatkan ketersediaan air dan pemupukan optimal serta menggunakan bibit unggul dan memanfaatkan kelebihan modal untuk memasarkan hasil dalam bentuk beras untuk memenuhi kebutuhan beras yang tinggi.
7.	Reka Listiani, Agus Setiyadi dan Siswanto Imam Santoso (2019)	Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara	Analisis Pendapatan	Rata-rata pendapatan petani per bulan lebih rendah dibandingkan upah minimum regional (UMR) Kabupaten Jepara
8.	Fatmawati M. Lumintang (2013)	Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur	Analisis deskriptif dan analisis kelayakan usaha	Besar kecilnya pendapatan usahatani padi di pengaruhi oleh penerimaan dan biaya produksi.
9.	Ida Syamsu Roidah (2015)	Analisis Pendapatan Usahatani Padi Musim Hujan Dan Musim Kemarau (Studi Kasus di Desa Sepatan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung)	Analisis Pendapatan	Usahatani padi yang diusahakan petani di Desa Sepatan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung menguntungkan.
10.	Lusita Sari (2019)	Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Bontorappo Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto	Analisis Pendapatan	Usahatani padi di Desa Bontorappo Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto bervariasi dan sangat tergantung pada luas lahan (Ha) dan harga jual hasil pertanian.

Pada Tabel. 2 diatas terdapat beberapa penelitian terdahulu, maka dapat dilihat bahwa terdapat persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Persamaannya adalah beberapa penelitian terdahulu menggunakan alat analisis yang sama yaitu analisis pendapatan dan analisis SWOT. Begitupun pada penelitian ini yang menggunakan alat analisis yang sama. Sedangkan, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan penelitian ini dilakukan khusus untuk usahatani sawah tadah hujan. Sehingga, diharapkan penelitian ini nantinya menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis tingkat pendapatan usahatani sawah tadah hujan di Desa Biccoing, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal usahatani sawah tadah hujan di Desa Biccoing, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone.
3. Merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan usahatani sawah tadah hujan di Desa Biccoing, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Sebagai Informasi yang bermanfaat bagi petani sawah tadah hujan untuk menunjang peningkatan pendapatan usahatani sawah tadah hujan.
2. Sebagai referensi bagi para akademisi dalam menambah dan memperkaya bahan kajian teori untuk pengembangan penelitian berikutnya.

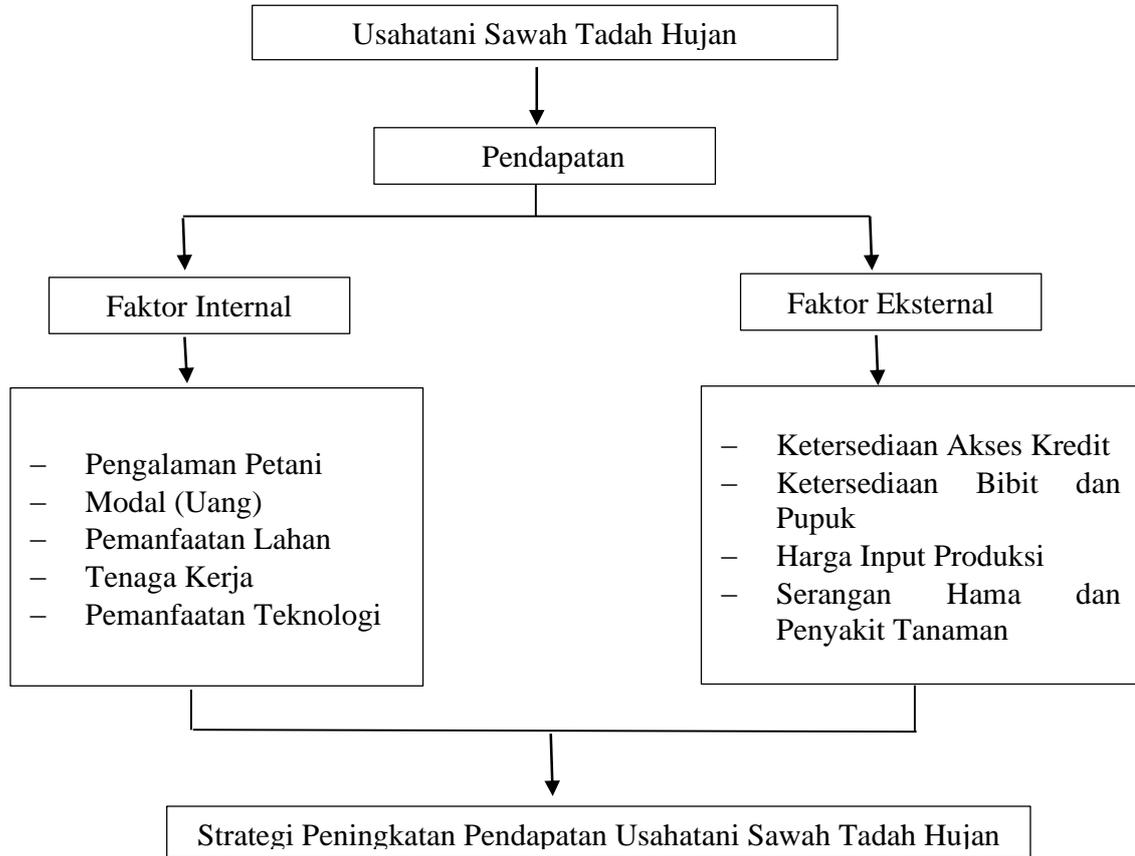
#### **1.6 Kerangka Pemikiran**

Dalam berusahatani terdapat faktor yang sulit dikendalikan seperti kemarau panjang, hujan yang tidak menentu, masalah serangan hama dan penyakit tanaman yang sulit diduga sebelumnya (Mardiyanti et al. 2018). Selain itu, lahan sawah tadah hujan merupakan lahan pertanian yang mengandalkan pengairan dari hujan sehingga menyebabkan terjadi kegagalan panen atau hasil tidak maksimal karena terjadi kekurangan air (Jonizar & Martini, 2016). Oleh karena itu, usahatani sawah tadah hujan rata-rata memiliki pendapatan yang tergolong rendah. Menghadapi kondisi tersebut, diperlukan strategi agar proses usahatani sawah tadah hujan dapat berjalan secara optimal sehingga, pendapatan usahatani sawah tadah hujan dapat meningkat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani, dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal dari usahatani yang bersangkutan. Faktor internal yang mempengaruhi usahatani yaitu pengalaman petani, tingkat adopsi teknologi, modal, luas lahan, tenaga kerja (Tanjung (2018); Saragih et al. (2019)) serta penentuan pola dan jadwal tanam agar kegagalan panen dapat dihindari (Dwiratna et al. 2016) sehingga keuntungan maksimum dapat diperoleh. Sementara faktor eksternal yaitu akses kredit, ketersediaan bibit

dan pupuk, musim harga input dan serangan hama dan penyakit tanaman (Tanjung (2018); Saragih et al. (2019)).

Adapun visualisasi kerangka pemikiran Strategi Peningkatan Pendapatan Usahatani



Sawah Tadah Hujan di Desa Bicoing, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone, 2022 dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Strategi Peningkatan Pendapatan Usahatani Sawah Tadah Hujan

## II. METODE PENELITIAN

### 2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Biccoing, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone, Propinsi Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa di Desa Biccoing, Kecamatan Tonra merupakan sentra padi dan masih terdapat petani yang bertahan dengan sistem tadah hujan ditengah banyaknya petani yang sudah beralih ke irigasi. Pengumpulan data di lapangan dilakukan sejak bulan Desember 2021 hingga Januari 2022.

### 2.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode *survey*. Dalam penelitian *survey* ini, penulis melakukan penelitian langsung pada Desa Biccoing, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah petani yang mengusahakan lahan sawah tadah hujan. Pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling* (Metode Acak Sederhana) di mana populasi petani sawah tadah hujan berjumlah 417 orang. Berdasarkan jumlah tersebut yang dijadikan sampel sebanyak 40 petani berdasarkan rumus slovin dengan

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{417}{1 + 417 (0,15^2)}$$
$$n = 40$$

nilai presisi 15 %.

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e<sup>2</sup> = Presesi yang ditetapkan (15%)

Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden berdasarkan variabel-variabel yang diteliti yaitu faktor internal (pengalaman petani, modal, pola tanam, luas lahan, tenaga kerja, tingkat adopsi teknologi) dan faktor eksternal (ketersediaan akses kredit, ketersediaan subsidi bibit dan pupuk, musim, harga input produksi, serangan hama dan penyakit tanaman). Data komponen pendapatan usahatani sawah tadah hujan yang dikumpulkan yaitu volume penggunaan input produksi, harga satuan masing-masing produk komoditas yang diusahakan. Data sekunder diperoleh dari literatur-literatur Pustaka dan Lembaga atau instansi yang berhubungan dengan tujuan penelitian diantaranya yaitu Badan Pusat Statistik, Badan Penyuluhan Pertanian, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkerbunan Kabupaten Bone.

Teknik pengumpulan data primer yang dilakukan yaitu membuat kuesioner, melakukan observasi dengan melihat kondisi usahatani sawah tadah hujan dan wawancara mendalam dengan petani sawah tadah hujan di lokasi penelitian. Untuk matriks *IFAS* (*Internal Factor Analysis Strategy*) dan matriks *EFAS* (*Ekternal Factor Analysis Strategy*) dilakukan pembobotan, pemberian rating dan pemberian skor. Pembobotan diperoleh dari

pemberian angka dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00. Rating diperoleh dari hasil wawancara dengan responden berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai faktor internal dan eksternal yaitu kekuatan dan peluang dengan pilihan 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju) sedangkan kelemahan dan ancaman dengan pilihan 1 (sangat setuju), 2 (setuju), 3 (tidak setuju), 4 (sangat tidak setuju) dan skor diperoleh dari hasil perkalian antara bobot dan rating. Sehingga, akan diketahui posisi usahatani sawah tadah hujan berada pada sel I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII atau IX.

### **2.3 Metode Analisis**

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis pendapatan, analisis deskriptif dan analisis SWOT. Setelah peneliti melakukan wawancara, analisis pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan analisis pendapatan untuk mengetahui tingkat pendapatan pada usahatani sawah tadah hujan, kemudian melakukan analisis deskriptif untuk mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal mengenai kondisi usahatani sawah tadah hujan di lokasi penelitian. Setelah itu, kemudian dilakukan analisis SWOT untuk melihat faktor internal dan eksternal dengan menggunakan matriks *IFAS (Internal Factor Analysis Strategy)* dan *EFAS (Eksternal Factor Analysis Strategy)*. Dalam membuat matriks *IFAS (Internal Factor Analysis Strategy)* dan *EFAS (Eksternal Factor Analysis Strategy)* dilakukan pembobotan, pemberian rating dan skor. *IFAS (Internal Factor Analysis Strategy)* memberikan informasi terkait faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan usahatani, sedangkan *EFAS (Eksternal Factor Analysis Strategy)* memberikan informasi terkait faktor yang menjadi peluang dan ancaman usahatani. Setelah itu untuk mengetahui posisi usahatani sawah tadah hujan diperlukan untuk membuat matriks IE (Internal-Eksternal) untuk mengetahui posisi usahatani sawah tadah hujan. Kemudian, setelah mengetahui kondisi usahatani sawah tadah hujan selanjutnya peneliti menentukan strategi peningkatan pendapatan yang tepat menggunakan matriks analisis SWOT.

### **2.4 Batasan Operasional**

Konsep operasional yaitu panduan yang menjelaskan secara sistematis terhadap suatu pengukuran variabel yang terkait dan untuk memudahkan dalam pengambilan data. Definisi operasional variabel penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan usahatani sawah tadah hujan yang dimaksudkan pada penelitian ini yakni bentuk hasil dari penerimaan yang dikurangi dengan jumlah total biaya yang dikeluarkan.
2. Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk meningkatkan pendapatan petani tadah hujan.
3. Strategi peningkatan pendapatan usahatani sawah tadah hujan adalah strategi yang dapat digunakan sebagai langkah untuk meningkatkan pendapatan usahatani sawah tadah hujan.